

**PENGARUH MINAT BELAJAR DITINJAU DARI GAYA MENGAJAR
DOSEN TERHADAP PRESTASI AKADEMIK PESERTA DIDIK
POLITEKNIK ILMU PELAYARAN BALIKPAPAN**

JUNADELVIA TANDUNGAN

Politeknik Ilmu Pelayaran Balikpapan

Email: junadelviat@gmail.com

JUSPANINGSIH

Politeknik Ilmu Pelayaran Balikpapan

Email: jspaningsih@gmail.com

KHAIRUNNISA

Politeknik Ilmu Pelayaran Balikpapan

Email: khairunnisa165@gmail.com

ABSTRACT

This research is a quantitative research using the ex post facto method. This study aims to determine the effect of learning interest in terms of the lecturer's teaching style on students' academic achievement. The population in this study was all 9th grade students who were still actively registered in the odd semester of the 2024/2025 academic year, totaling 34 people who were also the sample in this study. The sampling technique used a saturated sampling technique, namely, the number of populations is the same as the number of samples. Data on learning interest were obtained by distributing questionnaires to students, while data on students' academic achievement were obtained from the 2024/2025 odd semester learning outcome test in the form of essays. The data analysis method used was simple linear regression analysis with an error rate of 5%. The results showed that there was a significant effect of learning interest in terms of the lecturer's teaching style on students' academic achievement, where $t_{count} > t_{table}$ at a significance level of 5%, $t_{count} = 10.625$, and t_{table} value = 1.692. The magnitude of the direct influence of learning interest reviewed from the lecturer's teaching style on students' academic achievement is 77.4%.

Keywords: *Lecturer's Teaching Style, Learning Interest, Academic Achievement*

ABSTRAK

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif menggunakan metode *expos facto*. penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh minat belajar ditinjau dari gaya mengajar dosen terhadap prestasi akademik peserta didik. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh mahasiswa angkatan IX yang masih terdaftar aktif pada semester ganjil tahun akademik 2024/2025 berjumlah 34 orang yang sekaligus menjadi

sampel dalam penelitian ini. Teknik pengambilan sampel menggunakan teknik sampel jenuh yaitu jumlah populasi sama dengan jumlah sampel. Data minat belajar diperoleh dengan penyebaran angket kepada peserta didik sedangkan data prestasi akademik peserta didik diperoleh dari tes hasil belajar semester ganjil 2024/2025 dalam bentuk essay. Metode analisis data yang digunakan adalah analisis regresi linear sederhana dengan taraf kesalahan 5%. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh signifikan minat belajar ditinjau dari gaya mengajar dosen terhadap prestasi akademik peserta didik, dimana $t_{hitung} > t_{tabel}$ pada taraf signifikansi 5%, $t_{hitung} = 10,625$ dan nilai $t_{tabel} = 1,692$. Besarnya pengaruh langsung minat belajar ditinjau dari gaya mengajar dosen terhadap prestasi akademik peserta didik sebesar 77,4 %.

Kata Kunci: *Gaya Mengajar Dosen, Minat Belajar, Prestasi Akademik*

PENDAHULUAN

Kualitas pendidikan di Indonesia, khususnya pada tingkat perguruan tinggi, menjadi salah satu fokus utama dalam upaya peningkatan sumber daya manusia (SDM). Pendidikan tinggi di Indonesia menghadapi tantangan serius dalam meningkatkan mutu lulusan untuk memenuhi kebutuhan pasar kerja yang semakin kompetitif. Menurut data Badan Pusat Statistik (BPS) tahun 2023, tingkat partisipasi pendidikan tinggi di Indonesia masih terbilang rendah, yaitu sekitar 31% dari jumlah penduduk usia 18-24 tahun. Hal ini menunjukkan bahwa pendidikan tinggi masih menjadi masalah yang perlu diperhatikan.

Pentingnya kualitas pendidikan di perguruan tinggi juga tercermin dalam Indeks Kualitas Pendidikan yang dirilis oleh World Economic Forum (WEF). Dalam laporan terbaru, Indonesia menempati peringkat yang cukup rendah dalam hal kualitas pendidikan tinggi dibandingkan dengan negara-negara ASEAN lainnya. Salah satu faktor yang mempengaruhi kualitas pendidikan adalah kemampuan dosen dalam mengajar. Faktor tersebut merupakan salah satu komponen utama dalam meningkatkan kualitas pendidikan (Setriani, 2017). Kualitas pendidikan dalam hal ini terkait dengan prestasi akademik mahasiswa.

Prestasi akademik merupakan salah satu indikator yang menentukan keberhasilan dalam proses belajar mengajar di perguruan tinggi. Menurut Rabaani & Indriani (dalam Moh. Saiful Rosyid, 2019) prestasi akademik merupakan hasil dari proses pembelajaran yang mencakup perubahan yang dialami oleh seorang

mahasiswa. Prestasi ini biasanya diukur melalui nilai yang diperoleh mahasiswa dalam ujian dan tugas-tugas yang diberikan. Prestasi akademik mahasiswa sangat penting karena berhubungan langsung dengan kesiapan mereka memasuki dunia kerja.

Data dari lembaga akreditasi menunjukkan bahwa mahasiswa dengan prestasi akademik yang tinggi cenderung lebih mudah mendapatkan pekerjaan setelah lulus. Hal ini menunjukkan bahwa prestasi akademik tidak hanya mencerminkan kemampuan akademis mahasiswa, tetapi juga menjadi indikator kompetensi yang diharapkan oleh industri. Namun, prestasi akademik yang baik tidak dapat dicapai tanpa adanya dukungan yang memadai dari dosen. Dosen berperan penting dalam menciptakan lingkungan belajar yang kondusif dan mendukung minat belajar mahasiswa. Penelitian oleh Hidayati (2020) menunjukkan bahwa mahasiswa yang merasa didukung oleh dosen dalam proses belajar cenderung memiliki prestasi akademik yang lebih baik. Oleh karena itu, penting bagi dosen untuk memahami faktor-faktor yang mempengaruhi minat belajar mahasiswa agar dapat meningkatkan prestasi akademik mereka.

Secara umum, prestasi akademik mahasiswa disebabkan oleh berbagai faktor, salah satu faktor utamanya adalah penerapan proses pembelajaran (Husna et al., 2024). Proses ini mencakup berbagai aspek, salah satunya adalah metode pengajaran atau cara mengajar dosen. Dalam proses pembelajaran, kemampuan dosen dalam menciptakan gaya mengajar yang efektif dan efisien sangat diharapkan. Gaya mengajar yang menarik dapat menjadi motivasi dalam meningkatkan minat belajar peserta didik sehingga lebih antusias dan aktif terlibat dalam proses pembelajaran. Menurut penelitian oleh Setiawan dan Kurniawan (2022), metode pengajaran yang inovatif dan sesuai dengan karakteristik mahasiswa dapat meningkatkan efektivitas proses pembelajaran dan pada akhirnya berkontribusi pada peningkatan prestasi akademik.

Gaya mengajar dosen memiliki peran penting dalam meningkatkan minat belajar mahasiswa. Gaya mengajar merupakan metode yang diterapkan oleh pendidik saat melaksanakan proses pembelajaran. Hal ini mencerminkan kepribadian pendidik tersebut sehingga menjadi ciri khas yang membedakannya

dari pendidik lainnya (Ikhsanudin, 2017). Gaya mengajar yang bervariasi dan menarik dapat membuat proses pembelajaran menjadi lebih menyenangkan dan efektif. Berdasarkan Observasi, kurangnya minat belajar mahasiswa disebabkan karena kurangnya gaya mengajar yang adaptif yang diterapkan oleh dosen. Gaya mengajar yang diterapkan oleh dosen sering kali mempengaruhi tingkat partisipasi mahasiswa dalam kelas. Dosen yang mampu mengaitkan materi pembelajaran dengan dunia nyata juga dapat meningkatkan minat belajar mahasiswa. Dalam bidang pelayaran, pemahaman tentang aplikasi praktis dari teori yang diajarkan sangat penting khususnya pada mata kuliah Matematika Terapan. Mata kuliah ini memerlukan pendekatan yang tidak hanya teoritis, tetapi juga mampu menunjukkan hubungan langsung antara konsep matematika dan penggunaannya di dunia kerja pelayaran. Dosen yang membawa pengalaman nyata ke dalam kelas, dapat membantu mahasiswa memahami relevansi materi yang dipelajari. Hal ini sejalan dengan temuan dari Rahman (2021) yang menyatakan bahwa relevansi materi pembelajaran dengan dunia nyata dapat meningkatkan motivasi belajar mahasiswa.

Gaya mengajar dosen dalam proses pembelajaran merujuk pada pendekatan atau metode yang diterapkan oleh dosen saat menyampaikan mata kuliah kepada mahasiswa. Ada 4 gaya mengajar menurut Silfiyanti & Hariyati (dalam Once, 2009) yang ditunjukkan oleh dosen saat mengajar yaitu: (1) Dosen elementary, yang berfokus pada pemahaman dasar, penguasaan materi, dan menghafal. Ciri utamanya adalah penggunaan pertanyaan seperti what, when, dan where, serta kegiatan seperti penyampaian informasi, penjelasan tugas, dan pemberian pekerjaan rumah, (2) Dosen intermediate, yang lebih menekankan pada kemampuan berpikir kritis dan praktik. Ciri khasnya adalah pendekatan berbasis how dan why, dengan kegiatan seperti penjelasan, dialog, diskusi, analisis kasus, dan presentasi, (3) Dosen advanced, yang berorientasi pada kemampuan pemecahan masalah serta analisis, sintesis, dan pengembangan ide. Proses pembelajarannya melibatkan diskusi kasus, proyek, survei, studi lapangan, presentasi, dan seminar, (4) Dosen creative-evaluative, yang bertujuan mendorong mahasiswa untuk berpikir kreatif dan inovatif (thinking out of the box). Gaya ini melibatkan kegiatan evaluasi, inovasi, diskusi kasus, penelitian, proyek, penulisan karya

ilmiah, jurnal, dan seminar.

Dosen yang mampu menyesuaikan gaya mengajarnya dengan kebutuhan dan karakteristik mahasiswa dapat meningkatkan minat belajar mereka. Dengan memahami berbagai jenis gaya mengajar dan cara penerapannya dalam pembelajaran, dosen dapat menciptakan pengalaman belajar yang lebih menarik dan relevan bagi mahasiswa. Hal ini tidak hanya akan meningkatkan minat belajar mahasiswa, tetapi juga dapat berkontribusi pada prestasi akademik mereka di bidang pelayaran.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan rancangan *expose facto*. Variabel dalam penelitian ini terdiri dari dua variabel yaitu minat belajar (X), dan prestasi akademik peserta didik (Y). Teknik pengumpulan data menggunakan instrument berupa tes dan non tes. Tes dilakukan untuk memberikan hasil belajar kognitif mahasiswa, sedangkan non tes dilakukan untuk memperoleh informasi mengenai minat belajar ditinjau dari gaya mengajar dosen. Untuk mengukur variabel hasil belajar kognitif mahasiswa, tes yang dimaksud disini adalah tes hasil belajar semester ganjil 2024/2025 dalam bentuk essay yang dilakukan untuk mengukur sejauh mana kemampuan kognitif yang dapat dicapai oleh peserta didik yang dilihat pada aspek kognitifnya saja. Untuk mengukur minat belajar maka pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan non tes dalam bentuk skala yang terdiri dari beberapa item yang dirancang untuk menilai persepsi mahasiswa terhadap cara mengajar dosen dan relevansi materi yang diajarkan. Penelitian ini dilaksanakan di Politeknik Ilmu Pelayaran Balikpapan. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh mahasiswa angkatan IX yang masih terdaftar aktif pada semester ganjil tahun akademik 2024/2025 berjumlah 34 orang. Teknik pengambilan sampel menggunakan teknik sampel jenuh yaitu jumlah populasi sama dengan jumlah sampel.

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh mahasiswa angkatan IX yang masih terdaftar aktif pada semester ganjil tahun akademik 2024/2025 berjumlah 34 orang. Teknik pengambilan sampel menggunakan teknik sampel jenuh yaitu jumlah

populasi sama dengan jumlah sampel. Validitas instrument yang digunakan adalah validitas isi melalui penilaian dua pakar (para ahli). Selanjutnya dilakukan validitas konstruk. Validitas konstruk yang mengacu pada sejauh mana instrumen dapat mengukur konsep teoretis yang mendasarinya, memastikan bahwa instrumen tersebut benar-benar menangkap esensi dari variabel abstrak yang diukur (Subhaktiyasa dalam Lane & Pérez, 2023). Kriteria suatu instrument dikatakan valid jika memenuhi validitas konstruk, apabila butir instrument memiliki koefisien variabel isi dengan $V > 75\%$ (relevansi kuat) dari skor maksimum. Apabila instrumen validitasnya baik, selanjutnya dilakukan uji realibilitas. Realibel adalah tingkat kepercayaan hasil pengukuran, pengukuran yang memiliki keandalan yang tinggi mampu memberikan hasil ukur yang terpercaya. Sebuah instrumen yang reliabel akan memberikan hasil yang sama atau sangat mirip jika digunakan untuk mengukur hal yang sama dalam kondisi yang serupa (Ramadhan et al., 2024). Untuk mengukur realibel instrument digunakan Korelasi Pearson dengan nilai korelasi $> 70\%$ menunjukkan reliabilitas yang baik. Setelah dilakukan uji coba instrumen kepada 34 orang responden, jumlah kuosioner valid dan reliable sehingga skala penelitian boleh digunakan. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji statistik deskriptif dan inferensial. Statistik deskriptif diperlukan untuk mendeskripsikan data berupa nilai rerata, nilai maksimum, nilai minimum, hasil belajar dan hasil angket menggunakan bantuan perangkat statistic SPSS 22. Uji regresi linear sederhana digunakan untuk menguji pengaruh minat belajar ditinjau dari gaya mengajar dosen terhadap prestasi akademik.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Deskripsi Data Hasil Penelitian

Berdasarkan hasil analisis statistik deskripsi diperoleh rata-rata nilai minat mahasiswa tentang cara mengajar dosen adalah 74,5% . Nilai minimumnya 51 dan nilai maximumnya 84. Rata-rata nilai hasil belajar diperoleh 81,9% dengan nilai minimumnya 20 dan nilai maximumnya 100.

2. Pengujian Hipotesis

Dalam pengujian hipotesis digunakan analisis regresi linear sederhana dimana hasil belajar merupakan variabel terikat dan minat belajar tentang cara mengajar dosen sebagai variabel bebas.

a. Uji Linearitas Regresi

ANOVA^a

| Model | | Sum of Squares | df | Mean Square | F | Sig. |
|-------|------------|----------------|----|-------------|---------|-------------------|
| 1 | Regression | 8062,743 | 1 | 8062,743 | 112,895 | ,000 ^b |
| | Residual | 2356,800 | 33 | 71,418 | | |
| | Total | 10419,543 | 34 | | | |

Berdasarkan tabel di atas, nilai $F_{hitung} = 112,895$ dan nilai F_{tabel} dengan taraf signifikan $\alpha = 0,05$ pada tabel F, diperoleh $F_{tabel} = 4,14$. Karena $F_{hitung} > F_{tabel}$ maka H_0 ditolak dan H_1 diterima. Artinya variabel beregresi linear.

b. Uji Persamaan Regresi Sederhana

Coefficients^a

| Model | | Unstandardized Coefficients | | Standardized Coefficients | t | Sig. |
|-------|------------|-----------------------------|------------|---------------------------|--------|------|
| | | B | Std. Error | Beta | | |
| 1 | (Constant) | -59,443 | 13,378 | | -4,443 | ,003 |
| | MINAT | | | | | |
| | BELAJAR | 1,894 | ,178 | ,880 | 10,625 | ,000 |

a. Dependent Variable: HASIL BELAJAR

Berdasarkan tabel di atas, variabel minat belajar ditinjau dari cara mengajar dosen signifikan pada taraf kepercayaan 0,05. Setelah dilakukan perhitungan diperoleh $t_{hitung} = 10,625$ dan nilai $t_{tabel} = 1,692$. Karena $10,286 > 1,692$ maka tolak H_0 . Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa minat belajar ditinjau dari cara mengajar dosen berpengaruh terhadap prestasi akademik peserta didik.

Model Summary

| Model | R | R Square | Adjusted R Square | Std. Error of the Estimate |
|-------|-------------------|----------|-------------------|----------------------------|
| 1 | .880 ^a | .774 | .767 | 8,45093 |

a. Predictors: (Constant), minat belajar

Nilai R square 0,774 menunjukkan bahwa minat belajar ditinjau dari cara mengajar dosen mempengaruhi sebesar 77,4 % sedangkan sisanya 22,6 % dipengaruhi oleh faktor lain.

3. Pembahasan

Berdasarkan hasil analisis statistik deskriptif, diperoleh rata-rata nilai minat mahasiswa terhadap cara mengajar dosen adalah 74,5%, dengan nilai minimum 51 dan nilai maksimum 84. Rata-rata nilai hasil belajar yang diperoleh adalah 81,9%, dengan nilai minimum 20 dan nilai maksimum 100. Hasil ini menunjukkan bahwa secara umum, mahasiswa memiliki minat belajar yang tinggi terhadap cara mengajar dosen, yang berpotensi berkontribusi pada prestasi akademik mereka. Hal ini sejalan dengan penelitian Ilzana dan Adeladey (2024) yang menunjukkan dengan koefisien regresi 0,45 menyatakan bahwa peningkatan minat belajar berkontribusi positif terhadap prestasi akademik.

Minat belajar matematika ditinjau dari gaya mengajar dosen berpengaruh positif dan signifikan terhadap prestasi akademik peserta didik. Hal ini ditunjukkan dengan hasil pengujian hipotesis, dimana diperoleh $t_{hitung} = 10,625 > t_{tabel} = 1,692$. Dengan demikian, hasil tersebut menegaskan bahwa cara mengajar dosen dapat meningkatkan minat belajar matematika yang dapat berkontribusi pada prestasi akademik mahasiswa.

Setiap peserta didik memiliki cara yang berbeda dalam menyerap informasi. Dosen yang mampu mengenali dan menyesuaikan metode pengajaran mereka untuk memenuhi kebutuhan ini akan lebih efektif dalam meningkatkan minat belajar. Banyak metode yang bisa digunakan dosen dalam mengajar. Pemilihan metode yang sesuai sangat diharapkan. Hal ini didukung dengan hasil penelitian Sari & Astuti, 2018 yang menekankan pentingnya pemilihan metode yang melibatkan peserta didik secara aktif. Dalam proses pembelajaran, setidaknya dosen

menggunakan metode yang bervariasi agar pembelajaran tidak membosankan. Menurut hasil penelitian Martiani Situmeang et al., menunjukkan bahwa variasi dalam metode pembelajaran dapat meningkatkan minat belajar siswa. Metode bervariasi diharapkan dapat menarik perhatian peserta didik dan membuat proses belajar lebih menarik.

Berbagai upaya yang dilakukan untuk meningkatkan kualitas pendidikan , salah satunya yaitu dengan memperhatikan umpan balik yang diberikan oleh dosen kepada peserta didik. Umpan balik yang konstruktif dapat membantu peserta didik memahami kekuatan dan kelemahan mereka, serta memberikan motivasi untuk meningkatkan kinerja mereka. Misalnya, jika seorang dosen memberikan umpan balik positif setelah peserta didik menyelesaikan tugas atau ujian, ini dapat meningkatkan kepercayaan diri peserta didik dan mendorong mereka untuk terus belajar. Sebaliknya, umpan balik yang negatif atau tidak jelas dapat menyebabkan peserta didik merasa frustrasi dan kehilangan minat belajar.

Berbagai upaya yang dilakukan untuk meningkatkan kualitas pendidikan , salah satunya yaitu dengan memperhatikan umpan balik yang diberikan oleh dosen kepada peserta didik. Umpan balik yang konstruktif dapat membantu peserta didik memahami kekuatan dan kelemahan mereka, serta memberikan motivasi untuk meningkatkan kinerja mereka. Misalnya, jika seorang dosen memberikan umpan balik positif setelah peserta didik menyelesaikan tugas atau ujian, ini dapat meningkatkan kepercayaan diri peserta didik dan mendorong mereka untuk terus belajar. Sebaliknya, umpan balik yang negatif atau tidak jelas dapat menyebabkan peserta didik merasa frustrasi dan kehilangan minat belajar.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh signifikan minat belajar ditinjau dari gaya mengajar dosen terhadap prestasi akademik peserta didik Politeknik Ilmu Pelayaran Balikpapan yang dibuktikan dengan nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ pada taraf signifikan 5%. Nilai $t_{hitung} = 10,625$ dan nilai $t_{tabel} = 1,692$. Besarnya pengaruh langsung minat belajar ditinjau dari gaya mengajar dosen terhadap prestasi akademik peserta didik adalah sebesar 77,4 % sedangkan sisanya 22,6 % dipengaruhi oleh faktor lain .

DAFTAR PUSTAKA

- Aini, K., Mandailina, V., & Febriani, P. A. (2024). *Pengaruh Keterlibatan Dosen dalam Proses Pembelajaran Matematika Terhadap Kepuasan Belajar Mahasiswa The Impact of Lecture Involvement in the Mathematics Learning Process on Student Satisfaction*. 93–101.
- Hidayati, N. (2020). The Role of Lecturer Support in Enhancing Student Academic Performance. *International Journal of Educational Research*, 12(1), 45-56
- Husna, N. R., Indriyani, D., & Info, A. (2024). *Indonesian Journal of Economics , Management , and Accounting Peran Gaya Mengajar Dosen Terhadap Prestasi Mahasiswa*. 1(5), 380–387.
- Ikhsanudin, M. (2017). Analisis Gaya Mengajar Dosen Tetap STKIP Nurul Huda Sukaraja. *Jurnal Pendidikan Islam Al I'tibar*, 3(1), 56–73.
- Martiani Situmeang, D., Manik, A. M., Manik, G. M., Rohani Siahaan, A. D., Saragi, F., & E. A Manik, R. (2024). Analisis Metode Mengajar Guru Dalam Meningkatkan Minat Belajar Siswa. *Journal on Education*, 6(4), 19814–19822. <https://doi.org/10.31004/joe.v6i4.5937>
- Rahman, A. (2021). Relevance of Learning Materials in Higher Education: A Case Study in Maritime Studies. *International Journal of Maritime Studies*, 9(2), 150-162.
- Sari, D., & Astuti, D. (2018). Persepsi Mahasiswa Terhadap Metode Pembelajaran Dosen. *Jurnal Pembelajaran Prospektif*, 3(1), 16–22. <http://repository.uinjambi.ac.id/8476/>
- Setiawan, B., & Kurniawan, D. (2022). Innovative Teaching Methods and Their Impact on Student Performance. *Journal of Teaching and Learning in Higher Education*, 19(1), 99-110.
- Setriani, Loli. (2017). *SOSIAL HORIZON : Jurnal Pendidikan Sosial*. 4(2), 238–246.
- Subhaktiyasa, P. G. (n.d.). *Evaluasi Validitas dan Reliabilitas Instrumen Penelitian Kuantitatif : Sebuah Studi Pustaka*. 5(4), 5599–5609.
- Sulfiyani, N., & Hariyati, N. (2018). Pengaruh Gaya Mengajar Dosen Dan Motivasi Belajar Terhadap Prestasi Akademik Mahasiswa Jurusan Manajemen Pendidikan Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Surabaya. *Jurnal Manajemen Pendidikan*. 1(1), 1-9.